

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *ROTATING TRIO EXCHANGE* PADA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 03 ALAI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Pesyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh**

**EKA MISSWATUN KHASANAH  
NPM. 1910013411288**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

### HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Eka Misswatun Khasanah  
NPM : 1910013411288  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

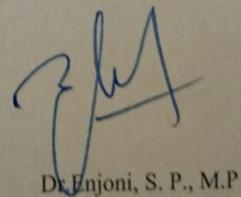
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum



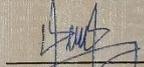
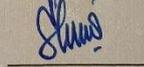
Dr. Enjoni, S. P., M.P

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

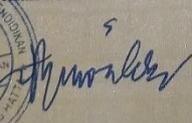
### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

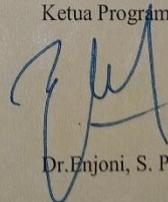
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Tujuh Belas** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Eka Misswatun Khasanah  
NPM : 1910013411288  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.	: 
2. Dr. Syukma Netti, M.Si	: 
3. Syafni Gustina Sari, M.Pd	: 

Mengetahui,

  
Dekan FKIP  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi  
  
Dr. Enjoni, S. P., M.P

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Misswatun Khasanah  
NPM : 1910013411288  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Eka Misswatun Khasanah

NPM. 1910013411288

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *ROTATING TRIO EXCHANGE* PADA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 03 ALAI KOTA PADANG**

**Eka Misswatun Khasanah<sup>1</sup>, Zulfa Amrina<sup>1</sup>**  
**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**Email : [ekamisswatunkh@gmail.com](mailto:ekamisswatunkh@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang. Pada observasi awal didapatkan bahwa setengah dari siswa di kelas dengan persentase 50% mendapatkan nilai di bawah KKTP yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas IV C yang berjumlah 28 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas guru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru dengan model *Rotating Trio Exchange* dilaksanakan dengan baik dan terdapat peningkatan dari siklus I dengan persentase 88% dan meningkat pada siklus II menjadi 93,3%. Adapun diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 71,78 dengan persentase ketuntasan 57,85% pada siklus I kemudian mengalami peningkatan sebesar 35% pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar 91,96 dengan persentase ketuntasan 92,85%. Dari data yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV C SD Negeri 03 Alai Kota Padang.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas, Model *Rotating Trio Exchange*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang”. Sholawat dan salam semoga selalu senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat serta umatnya yang setia pada titah dan cintanya.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan sumbangan pikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Karena itulah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku dosen pembimbing sekaligus sebagai Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan perhatian, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Syukma Netti, M.Si., selaku dosen penguji satu.
3. Ibu Syafni Gustina Sari, M.Pd., selaku dosen penguji dua.
4. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M.P., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Universitas Bung Hatta dan Ibu Siska Angreni, S.Pd., M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Ibu Yetty Morelent, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak/Ibu dosen di lingkup Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.

7. Ibu Erlinda, S.Pd., sebagai Kepala Sekolah SD Negeri 03 Alai Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Miranda, S.Pd., sebagai guru kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
9. Bapak/Ibu Guru SD Negeri 03 Alai Kota Padang.
10. Seluruh siswa kelas IV C SD Negeri 03 Alai Kota Padang yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
11. Teristimewa kepada Ayah, Umi, Ulan dan Aca serta keluarga besar yang berada di Sumatera Barat, Medan dan Batam dan saudara-saudari penulis yang telah mendo'akan, memberikan perhatian dan motivasi untuk kemajuan penulisan dalam menyelesaikan studi.

Semoga bimbingan, dorongan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan maaf jika ada kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja dalam menyampaikan kata / kalimat di dalam skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Padang, 23 Januari 2024  
Penulis

**Eka Miswatun Khasanah**  
**NPM. 1910013411288**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Pembelajaran Matematika .....	11
a. Pengertian Matematika .....	11
b. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar .....	12
c. Tujuan Pembelajaran Matematika .....	13
2. Model Pembelajaran Kooperatif .....	14
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Rotating Trio Exchange</i> ...	17
a. Pengertian <i>Rotating Trio Exchange</i> .....	17
b. Prosedur Pelaksanaan Model <i>Rotating Trio Exchange</i> .....	19
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Rotating Trio Exchange</i> ..	22
4. Hasil Belajar .....	24
a. Pengertian Hasil Belajar .....	24
b. Indikator Hasil Belajar .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Konseptual .....	31
D. Hipotesis Tindakan .....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	36
1. Subjek Penelitian .....	36
2. Lokasi Penelitian .....	36
3. Waktu Penelitian .....	36
C. Prosedur Penelitian .....	36
1. Tahap Perencanaan .....	37
2. Tahap Pelaksanaan .....	38
3. Tahap Pengamatan .....	40
4. Tahap Refleksi .....	40
D. Indikator Keberhasilan .....	41
E. Instrumen Penelitian .....	41
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	42
2. Tes Hasil Belajar .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
1. Tes .....	43
2. Observasi .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	43
1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru .....	43
2. Analisis Data Hasil Belajar .....	44
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Deskripsi Data .....	46
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran .....	47
a. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	47
b. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	75
B. Pembahasan .....	91
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98

B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Ketuntasan Nilai Akhir Semester Ganjil .....	5
2. Indikator Hasil Belajar .....	26
3. Kriterion Penilaian Aktivitas Guru .....	43
4. Jumlah Skor dan Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I .....	75
5. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pada Pembelajaran Matematika ....	76
6. Jumlah Skor dan Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus II .....	94
7. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pada Pembelajaran Matematika ..	95
8. Persentase Aktivitas Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Pada Siklus I dan Siklus II .....	100
9. Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	102

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	32
2. Model Penelitian Tindakan Kelas .....	36
3. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I. Daftar Nilai Harian Semester Ganjil .....	113
II. Modul Ajar Siklus I .....	115
III. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus I .....	131
IV. Tes Hasil Belajar Siklus I .....	132
V. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I .....	134
VI. Nilai Tes Hasil Belajar Siklus I .....	138
VII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	141
VIII. Modul Ajar Siklus II .....	148
IX. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus II .....	166
X. Tes Hasil Belajar Siklus II .....	167
XI. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II .....	169
XII. Nilai Tes Hasil Belajar Siklus II .....	172
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	175

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup di suatu negara adalah pendidikan. Untuk dapat bersaing dengan negara lain di era globalisasi, pendidikan harus menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki wawasan luas dan kreativitas yang tinggi. Menurut Shoimin (2014:20), menyatakan Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan suatu negara. Pendidikan memiliki peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang baik akan melahirkan penerus yang kompeten yang pada akhirnya akan mewujudkan pertumbuhan suatu negara. Dengan kata lain, pendidikan sangat penting bagi semua orang karena dengan mendapatkan pendidikan yang memadai dan unggul seseorang akan dianggap memiliki martabat yang tinggi.

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”. Pendidikan adalah suatu proses untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia, serta mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha pedagogis untuk menanamkan seperangkat nilai yang dipatuhi oleh

suatu bangsa kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan adalah usaha pemberdayaan semua potensi peserta didik dengan mewujudkan suasana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka masing-masing.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam proses pendidikan hal yang utama adalah proses belajar mengajar. Belajar mengajar adalah aktivitas vital manusia yang tidak dapat dipisahkan dari keberadaan manusia sejak terlahir ke dunia hingga meninggalkan dunia yang mana proses tersebut menghasilkan perubahan berawal dari yang tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, tidak paham menjadi paham, dan seterusnya.

Dalam proses belajar mengajar, guru harus mempersiapkan metode apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, jika dalam pemilihan metode tidak sesuai maka akan membuat proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Apalagi dalam mata pelajaran matematika, seorang guru harus memilih metode yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang tidak dapat dipisahkan dari segala jenis aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari, apapun yang dilakukan manusia dalam kesehariannya tidak pernah lepas dari masalah berhitung, baik dari segi, ukuran, waktu maupun aktivitas lainnya. Mengingat begitu pentingnya ilmu tentang matematika, maka harus sejak dini pembelajaran matematika diberikan kepada peserta didik. Senada dengan pendapat Depdiknas (2006:38), "Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama". Matematika merupakan bidang ilmu yang penting karena mengajarkan

siswa cara berpikir kritis, kreatif, memecahkan masalah, dan menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika tidak hanya sekedar kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi untuk membantu siswa menanamkan konsep matematika dengan benar serta melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sangat diperlukan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Ketika pembelajaran tidak berjalan dengan baik, maka siswa akan kesulitan dalam memahami materi matematika yang disampaikan guru dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa akan memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar yang merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar yang diperoleh siswa sangat berpengaruh bagi guru, karena guru akan mengetahui sejauhmana siswa telah memahami materi yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan, maka seorang guru harus mengoreksi apa kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan didampingi dengan guru kelas IV C di SD Negeri 03 Alai Padang, adanya permasalahan di dalam kelas tersebut yang mana masih tergolong rendahnya hasil belajar atau adanya siswa yang masih belum mencapai KKM dari mata pelajaran matematika yang ditetapkan. Selanjutnya, hasil observasi menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran

matematika berlangsung beberapa siswa terlihat dengan kesibukannya masing-masing dan kurang memperhatikan penjelasan guru, beberapa siswa juga pasif ketika ditanyakan kembali oleh guru mengenai materi yang sudah dijelaskan, ada pula siswa yang bersikap tidak peduli ketika guru menjelaskan materi di papan tulis, dan begitu terlihat kesenjangan antara siswa yang pintar matematika dan sebaliknya. Pada saat proses pembelajaran guru juga cenderung masih menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi dan juga menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran juga diterapkan namun peserta didik terkesan kurang aktif. Peserta didik cenderung hanya mendengar, mencatat, dan menerima begitu saja tanpa memberikan respon atau memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan, peserta didik kurang berani dalam menyampaikan pendapat maupun menanyakan hal-hal yang kurang dipahami.

Proses pembelajaran seperti itu berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Sehingga masih adanya sebagian peserta didik yang mendapatkan nilai hasil belajar di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 80 khususnya untuk mata pelajaran matematika.

Hasil belajar ini dapat dilihat dari nilai akhir semester ganjil siswa.

**Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Harian Semester Ganjil Kelas IV C Pada Mata Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	28	80	14	50%	14	50%

*Sumber: Guru Kelas IV C SD Negeri 03 Alai Padang*

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai harian semester ganjil peserta didik kelas IV C SD Negeri 03 Alai Padang masih terbilang kurang memuaskan dan belum menunjukkan hasil yang maksimal dimana hampir setengah dari siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKTP. Berdasarkan Kriteria

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diterapkan untuk mata pelajaran matematika yaitu dengan nilai 80.

Melihat permasalahan tersebut, maka dibutuhkan upaya untuk mencari model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, baik secara aktif dengan guru maupun secara aktif dengan teman sebayanya dalam bertukar informasi tentang materi pembelajaran, hal ini nantinya juga berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa karena siswa tidak hanya belajar dengan informasi dari guru saja, tetapi siswa juga belajar dengan informasi dari teman sebayanya. Untuk itu perlu suatu tindakan untuk mencari atau memilih model pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan didukung suasana belajar di dalam kelas yang melibatkan siswa untuk aktif secara mandiri di dalam kelompok dan belajar bertukar informasi dengan teman sebayanya. Oleh sebab itu, peneliti ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange* untuk mengatasi permasalahan yang ada, sehingga hasil belajar akan meningkat dan kegiatan pembelajaran lebih bermakna, selain itu dalam proses pembelajaran siswa mendapatkan sumber informasi tidak hanya dari pengajar atau guru tetapi juga bisa didapatkan dari teman di dalam kelas yang menjadi teman belajar dengan digunakannya model pembelajaran *rotating trio exchange*.

Model pembelajaran kooperatif akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Melalui pembelajaran kooperatif, seorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi teman yang lain. Pembelajaran kooperatif dikembangkan dengan dasar asumsi bahwa proses belajar akan lebih bermakna jika peserta didik dapat saling mengajar.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang bisa digunakan adalah tipe *rotating trio exchange*.

Model pembelajaran *rotating trio exchange* merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola belajar dalam kelas agar lebih bervariasi. Model *rotating trio exchange* mengembangkan sebuah lingkungan belajar yang aktif dengan menciptakan siswa dapat bergerak secara fisik untuk saling bertukar pikiran dalam memperoleh pengetahuan. Model ini melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran serta mengutamakan kerjasama kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperbaiki pembelajaran matematika di kelas IV C, dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Alai Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
3. Proses pembelajaran yang cenderung masih berpusat pada guru.
4. Rendahnya kemampuan dan keberanian siswa dalam bertanya maupun mengungkapkan pendapat dan pikirannya tentang materi yang belum dipahami.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Alai Padang”.

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika yang menjadi sebuah permasalahan di dalam kelas. Oleh karena itu, perlu diterapkannya model pembelajaran untuk mengatasi masalah ini, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange*.

### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah telah dipaparkan, maka dalam hal ini peneliti memfokuskan kajian penelitian agar mempunyai arah yang jelas terhadap permasalahan yang dibahas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange*?

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange*.

Model pembelajaran *rotating trio exchange* menggunakan strategi pembelajaran diskusi tentang berbagai masalah dengan beberapa teman sekelasnya. Dalam strategi ini, akan terjadi perputaran atau pertukaran anggota kelompok sehingga akan terbentuk kelompok-kelompok baru pada setiap pergantian masalah atau pertanyaan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange*

(RTE) dirancang untuk menjadikan siswa aktif dari awal pembelajaran dimana siswa dapat bekerjasama dan saling membantu untuk membangun perhatian dan memunculkan keingintahuan mereka serta merangsang siswa untuk berpikir. Hal inilah yang nantinya akan membuat siswa agar dapat belajar bagaimana cara menemukan penyelesaian terhadap permasalahan yang ada dengan melihat sudut pandang dan berbagai pendapat teman sekelompoknya.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV C SD Negeri 03 Alai Padang dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk proses pendidikan, terutama pada pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat membantu dunia pendidikan dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange*.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange*.
- c. Bagi Siswa SD, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai refleksi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- d. Bagi Guru SD, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange*

dalam proses pembelajaran di dalam kelas terutama mata pelajaran matematika.

- e. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman terutama dalam bidang pembelajaran yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal dalam dunia pendidikan.